

PERBEDAAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG PADA SISWA KELAS V ANTARA SD X DAN SD Y AKIBAT
PENGUNAAN TAS PUNGGUNG DI TEMBALANG

RIZQI HAIDAR – 25010111130197

(2015 - Skripsi)

Prevalensi nyeri punggung karena penggunaan tas punggung semakin meningkat pada anak sekolah. Berat beban, lama membawa tas dan cara membawa beban yang harus dibawa menjadi salah satu penyebab terjadinya keluhan nyeri punggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keluhan nyeri punggung pada siswa kelas V antara SD X dan SD Y akibat penggunaan tas punggung di Tembalang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *survey analitik* dengan pendekatan secara *cross-sectional*. Instrument yang digunakan ada tiga yaitu pengukuran menggunakan timbangan analog untuk menghitung berat badan siswa, mikrotoa untuk mengukur tinggi badan siswa dan pengisian angket untuk mengetahui adanya keluhan nyeri punggung pada siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di SD X dan SD Y yang berjumlah 123 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 112 siswa. Hasil penelitian menunjukkan SD X 31.1% nyeri punggung sedang, 54.1% nyeri punggung ringan dan 14.8% tidak nyeri punggung. Sedangkan SD Y 3.9% mengalami nyeri punggung berat, 66.7% nyeri punggung sedang, 25.5% nyeri punggung ringan dan 3.9% tidak nyeri punggung. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney U* sehingga didapatkan nilai signifikansi ($p\text{-value} = 0.000$) yang artinya ada perbedaan keluhan nyeri punggung pada siswa kelas V antara SD X dan SD Y akibat penggunaan tas punggung di Tembalang. Saran bagi sekolah agar menyediakan *locker* atau lemari kecil berkunci dengan keselamatan terjamin untuk setiap siswa.

Kata Kunci: nyeri punggung, Kelas V, tas punggung